

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang sangat terpenting dalam kehidupan manusia termasuk warga negara Indonesia. Salah tujuan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan yang dimaksud adalah memastikan warga negara indonesia mendapatkan kesempatan pendidikan yang layak dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tentunya pemerintah harus membangun sebuah sekolah dan menetapkan pemimpin sebagai kepala sekolah yang dapat memanajemenkan sebuah sekolah.

Menurut Stoner (Kadir & Rahmat, 2016) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang mengarahkan dan adanya pengaruh pada setiap kegiatan-kegiatan dari orang lain atau kelompok yang saling berhubungan dengan tugasnya. Selain itu menurut Aan komiah dalam Muhammad Rifa'i (Saleh & Rifa'i, 2022) mengatakan bahwa kepemimpinan pendidikan yang diperlukan saat ini didasarkan dari jati diri seseorang yang menetap dan juga memiliki nilai-nilai budaya, agama dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang akan terjadi dalam dunia pendidikan baik pendidikan khusus maupun pendidikan umum. Kepemimpinan kepala sekolah harus dapat meningkatkan kepuasan kinerja guru di sekolah, dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan kurikulum, fasilitas, prestasi belajar peserta didik disesuaikan dengan standar kinerja seorang guru (Sabariah dkk., 2024). Maka dapat disimpulkan, kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang dapat diteladani oleh bawahannya, demi meningkatkan mutu pendidikan. Menjadi kepala sekolah harus dapat mengarahkan guru-guru agar menjalankan tugas dan

tanggung jawab sesuai dengan kemampuan masing masing guru.

Di era globalisasi saat ini tentunya sangat diperlukan dan dibutuhkan sosok pemimpin yang berkualitas, jujur, cerdas, bertanggung jawab serta memiliki daya imajinatif yang tinggi. Salah satu tempat yang membutuhkan pemimpin adalah sebuah sekolah. Sekolah atau lembaga pendidikan adalah tempat dimana anak-anak atau generasi muda mendapatkan pendidikan. Anak-anak yang sudah berpendidikan tentunya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas. Untuk tercapainya hal tersebut, maka diperlukan pemimpin yaitu kepala sekolah yang menjadi panutan dan penanggung jawab dalam memanajemenkan kegiatan sekolah.

Kepala sekolah terbagi atas dua kata yaitu “Kepala” artinya ketua dan “Sekolah” artinya sebuah lembaga (Muhammadiyah dkk., 2023). Selain itu kepala sekolah dapat diartikan sebagai ketua dalam sebuah organisasi yang diberi kepercayaan untuk mengelola dan memimpin sebuah sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan (Said, 2019). Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala Sekolah dalam manajemen pendidikan, dimana kepala sekolah minimal harus mampu berfungsi sebagai, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *innovator* dan *motivator*. Selanjutnya kepala sekolah juga harus dapat melakukan tiga fungsi yaitu: dapat membantu guru-guru untuk memahami tujuan pendidikan, mampu merumuskan dan memilih tujuan pendidikan yang akan dicapai dan juga mampu memotivasi dan mengarahkan para karyawan, guru-guru, siswa dan juga termasuk orang tua siswa dengan tujuan mencapai program pendidikan di sekolah (Nelly dkk., 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah dalam dunia pendidikan sangat menentukan baik atau buruknya pengelolaan sekolah baik sebagai guru fungsional maupun manajer sekolah yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran atau menciptakan suatu setting dimana terjadi interaksi antara guru yang menyampaikan pelajaran dengan siswa yang menerimanya. Untuk itu, kepala sekolah sangat dibutuhkan terutama yang mampu memanajemenkan sekolah dan dapat mewujudkan visi misi sekolah. Tanggung jawab pemimpin dalam manajemen melingkupi seluruh tugas-tugas atau aktivitas yang ditetapkan administrasi untuk menciptakan perangkat aturan yang digunakan mengatur manusia dan non manusia dalam organisasi terutama dalam dunia pendidikan seluruh tugas atau aktivitas lembaga pendidikan seperti sekolah juga menetapkan administrasi dalam kegiatan manajemen dengan mendayagunakan fungsi penataan yang merupakan kewenangan dari pimpinan sebagai birokrat atau pejabat penting dalam organisasi terutama dalam dunia pendidikan seperti kepala sekolah untuk mengendalikan dan menggerakkannya. Pemimpin atau kepala sekolah menggerakkan aktivitas dengan menggunakan strategi pemberdayaan sumber daya organisasi atau lembaga pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif, efisien, berdaya guna (Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos,2018). Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator, leader dan inovator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan dan para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukan. Kepala sekolah dalam fungsinya sebagai penggerak para guru, harus mampu menggerakkan guru agar kinerjanya menjadi meningkat karena

guru merupakan ujung tombak untuk mewujudkan manusia yang berkualitas.

Tugas kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus dapat mengembangkan dan menjalin hubungan kerja yang baik dengan warga sekolah, dengan tujuan agar visi, misi dan tujuan pendidikan yang sudah direncanakan dapat dicapai sesuai yang diharapkan dan seefektif mungkin. Suksesnya sebuah organisasi sekolah dapat dilihat dari bagaimana kekompakkan dalam menjalankan tugas dengan baik dan kualitas dan kuantitas serta pengelolaanya dalam sebuah organisasi tersebut. Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah memungkinkan banyak dipengaruhi dari adanya disiplin kerja yang tinggi di kalangan personil sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki sifat yang bijaksana dan juga mampu memecahkan suatu masalah dan menjadi pelayan yang dapat diandalkan dan menjadi teladan bagi anggotanya. Kepala sekolah yang dituju sebagai pemimpin yang dapat mengelola sekolah harus memiliki pengetahuan yang mampu menjalankan dan melaksanakan tugas utamanya yaitu kemajuan pendidikan di Indonesia sesuai dengan Permendikbud No. 40 Tahun 2021. Menjadi seorang kepala sekolah juga bukan hanya sekedar memerintahkan bawahannya, tetapi juga mampu mendukung, memahami dan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan tujuan mencapai target bersama. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam memotivasi serta mengarahkan guru-guru sekerjanya. Dalam sebuah organisasi baik buruknya kinerja sangat

berpengaruh dengan kualitas kepemimpinan. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu menjaga kualitas kepemimpinannya dengan teman kerjanya dan meningkatkan kepuasan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan bersama. Dalam lingkungan sekolah formal gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi efektivitas guru dengan cara memotivasi dan memuaskan kinerja guru (Sabariah dkk., 2024). Salah satu sekolah formal yang membutuhkan gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi kinerja guru yaitu Sekolah Dasar Negeri 078440 Lolomboli di Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara juga merupakan bagian dari lembaga, tentunya harus ada kepala sekolah yang mampu menjalankan roda organisasi sesuai kepemimpinan yang sesuai dengan fungsinya sebagai manajer agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dalam pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di SD Negeri 078440 Lolomboli, Kecamatan Tuhemberua didapati berbagai macam permasalahan terkait pelatihan kepemimpinan kepala sekolah diantaranya yaitu: 1) Masih kurangnya pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas sekolah yang di lakukan kepala sekolah, 2) kurangnya evaluasi kinerja guru yang di lakukan oleh kepala sekolah, 3) masih kurangnya upaya guru dalam meningkatkan kinerjanya sebagai seorang, 4) guru-guru yang masih kurang dalam memberi penyampaian materi terhadap siswa, 5) kurangnya bapak ibu guru dalam mempelajari kualitas dalam mengajar, 6) keterbatasan guru-guru dalam melaksanakan program kepala sekolah terkadang kurang berperan aktif, Dari berbagai permasalahan tersebut kepala sekolah sebagai manajer seharusnya dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan memperhatikan fungsi kepemimpinan di dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada pentingnya pelatihan kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan Perspektif Permendikbud Ristek No. 40 Tahun 2021, tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah agar dapat menjalankan tugas dengan baik, dikarenakan kepala sekolah diberi kepercayaan untuk mengarahkan guru-guru menjadi teman sekerja sehingga mampu mengelola sekolah dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk berjalannya hal ini, tentunya tidak terlepas dari tanggung jawab guru-guru, yang membantu kepala sekolah dalam memanajemenkan sebuah sekolah, dengan cara guru-guru menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai arahan dari pemimpin. Sehingga dengan adanya kerja sama guru dengan kepala sekolah maka dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah tersebut. Dari permasalahan yang dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian yang berjudul: **Urgensi Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.**

1.2 Fokus Masalah

Untuk menghindari terjadi biasa pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian yang memiliki tema besar terkait kompetensi sdm sehingga peneliti memilih fokus penelitian pada judul yang membahas Urgensi Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
2. Apa saja faktor-faktor utama yang mendukung perlunya Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara?
3. Bagaimana peran dan upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara dalam mendorong Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah sesuai Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Bagaimana implementasi kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
2. Untuk menganalisis Apa saja faktor-faktor utama yang mendukung perlunya Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara?
3. Untuk menganalisis Bagaimana peran dan upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara dalam mendorong Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah sesuai Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021?

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Terhadap lokasi penelitian Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan tugasnya sebagai Manajer.
- b. Terhadap Tenaga Pendidik/Guru Diharapkan dapat memberikan semangat kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Terhadap Peneliti Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai implementasi fungsi kepala sekolah sebagai Manajer.

2. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam memaksimalkan fungsi sebagai Manajer yang sangat penting bagi meningkatkan visi misi sekolah.